BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa warga Kota Surabaya memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang kue *Muffin*. Mereka mampu mengidentifikasi *Muffin* dari berbagai aspek, termasuk bentuk fisik, ciri khas, dan deskripsi tokonya. Hal ini menunjukkan bahwa *Muffin* telah menjadi bagian yang cukup dikenal dalam budaya kuliner di Kota Surabaya, meskipun tingkat kesadaran dan pengetahuan tentang *Muffin* dapat bervariasi di antara individu-individu. Selain itu, motivasi utama bagi kebanyakan warga Surabaya untuk tertarik pada *Muffin* adalah rasa penasaran, diikuti oleh gaya hidup. Faktor kebutuhan tidak begitu dominan dalam mempengaruhi ketertarikan mereka terhadap *Muffin*, menunjukkan bahwa *Muffin* cenderung lebih dilihat sebagai pilihan camilan atau variasi dalam konsumsi makanan mereka. Juga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti bentuk *Muffin*, saran dari orang sekitar, dan keunikannya memengaruhi keinginan warga Surabaya untuk membeli *Muffin*. Bentuk yang menarik, rekomendasi dari orang lain, dan keunikan *Muffin* menjadi faktor penting yang mempengaruhi keinginan mereka untuk memilih dan mencoba *Muffin* sebagai bagian dari pengalaman kuliner mereka. Keseluruhan, *Muffin* memiliki daya tarik atau minat yang signifikan bagi warga Surabaya dan menjadi bagian penting dari preferensi kuliner mereka.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Saran yang dapat penulis berikan adalah karena penelitian ini masih bersifat mencakup berbagai jenis kue *Muffin* dengan kata lain belum spesifik. Maka untuk penelitian selanjutnya bisa lebih spesifik lagi, mulai dari bahan dan jenis kue *Muffin* yang akan diteliti selanjutanya. Serta saran untuk pengusaha bahwa menjual *Muffin* bisa cukup diminati oleh para konsumen khususnya warga Kota Surabaya. Maka bisa menjadi bahan pertimbangan untuk menjual menu kue *Muffin* di tempat usahanya nanti. Penelitian ini masih belum dapat menjelaskan secara generalisir karena respoden

yang didapatkan juga relatif sedikit. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya dengan menggunakan analisis data yang berbeda.